

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LatarBelakang

Perkembangan industri konstruksi yang semakin pesat saat ini menyebabkan semakin tingginya tuntutan akan kemajuan dalam pengelolaan proyek konstruksi. Menurut Ervianto (2002), proyek konstruksi merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan hanya satu kali dan dalam waktu yang telah ditetapkan, umumnya dalam waktu yang singkat. Dalam kegiatan tersebut, terdapat suatu proses pengolahan sumber daya proyek menjadi suatu hasil berwujud bangunan.

Penyelenggaraan pekerjaan proyek konstruksi dilakukan melalui serangkaian perencanaan kegiatan dimulai dari perencanaan, gambar rencana, anggaran biaya, waktu pengerjaan, dan pelaksanaan pekerjaan konstruksi tersebut. Proses yang terjadi dalam rangkaian kegiatan tersebut tentunya saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Permasalahannya, sering kali proyek konstruksi tidak berjalan sesuai dengan perencanaan awal yang sudah ada, terutama pada proyek besar yang rumit. Hal ini sangat berpengaruh terhadap mutu, biaya, dan waktu atau jadwal pelaksanaan proyek.

Rangkaian kegiatan perencanaan – pengendalian – koreksi yang sering dilakukan dapat mengurangi tingkat penyimpangan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaannya. Adanya rangkaian tahap tersebut dapat dilihat bahwa

pengendalian memegang peranan penting dalam proses pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

Permasalahan yang mungkin terjadi dapat diminimalkan dengan adanya pengendalian yang tepat untuk pelaksanaan proyek tersebut. Salah satu metode yang dapat digunakan dengan metode Nilai Hasil (*Earned Value*). Dengan metode ini pengendalian biaya (*cost control*) dapat digabungkan dengan pengendalian jadwal (*time control*). Selain itu dengan metode ini besarnya variasi antara pekerjaan yang terlaksana dengan pekerjaan yang direncanakan juga dapat diketahui. Akhir proyek juga dapat diramalkan berdasarkan kondisi proyek saat peramalan.

Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaa metode nilai hasil pada pengendalian proyek konstruksi di Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengguna jasa konstruksi untuk meramalkan dan mengendalikan pelaksanaan proyek sesuai dengan kondisi proyek yang dilaksanakan.

1.2. Perumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat efektifitas penggunaan metode Nilai Hasil pada pengendalian proyek konstruksi di Yogyakarta?

Sehubungan dengan topik utama yang dibahas, maka penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut.

- a. Evaluasi pengendalian ditinjau dari segi mutu dan biaya, berdasarkan kurva S saja.
- b. Penelitian dilakukan pada proyek yang berada di wilayah Yogyakarta.

1.3. Keaslian Tugas Akhir

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cicillia Rosari Mahendraswari dengan judul penelitian "Studi Efektifitas Metode Nilai Hasil Pada Pengendalian Proyek Konstruksi", penulis mengangkat topik dalam penelitian sebelumnya dan melakukan penelitian kembali dengan judul penelitian "Analisis Tingkat Efektifitas Penggunaan Metode Nilai Hasil Pada Pengendalian Proyek Konstruksi di Yogyakarta". Dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian sebelumnya, penulis melakukan penelitian di wilayah Yogyakarta, dan objek yang diteliti yaitu proyek pembangunan gedung bertingkat.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dalam penulisan proposal tugas akhir ini adalah untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan metode Nilai Hasil pada pengendalian proyek konstruksi di Yogyakarta.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi pengguna jasa konstruksi dapat meramalkan dan mengendalikan pelaksanaan proyek sesuai dengan kondisi proyek yang dilaksanakan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk penelitian – penelitian berikutnya yang ingin membahas mengenai penggunaan metode Nilai Hasil pada pengendalian proyek konstruksi lainnya secara lebih khusus di wilayah lain dengan kondisi yang berbeda.